

Katalog Pagubuku Natunasastra Edisi Kedua, Desember 2020

Katalog buku, jurnal, kliping, makalah, yang berhubungan dengan seni, sastra, dan budaya Natuna. Katalog ini akan diperbaharui kembali ketika terdapat entri-entri tulisan terbaru yang diperoleh pagubuku Natunasastra.

A. Buku

1. Abdul Kadir Ibrahim. 2004. *Negeri Airmata*. Pekanbaru: Unri Press. 105 hlm.
2. Abdul Kadir Ibrahim. 2004. *Puisi 66 Menguak*. Pekanbaru: Unri Press. 75 hlm.
3. Abdul Kadir Ibrahim. 2010. *Menguak Negeri Airmata: Nadi Hang Tuah*. Yogyakarta: Akar Indonesia. 275 hlm.
4. Abdul Kadir Ibrahim. 2013. *Harta Karun (Cerita Anak-anak dan Remaja)*. Depok: Komodo Books. 208 hlm.
5. Abdul Kadir Ibrahim. 2013. *Karpet Merah Wakil Presiden (Kumpulan Cerita Pendek)*. Depok: Komodo Books. 168 hlm.
6. Abdul Kadir Ibrahim. 2013. *Santet Pulau Tujuh (Kumpulan Cerita Pendek)*. Depok: Komodo Books. 158 hlm.
7. Abdul Kadir Ibrahim. 2013. *Tanah Air Bahasa Indonesia*. Depok: Komodo Books. 280 hlm.
8. Abdul Kadir Ibrahim. 2013. *Tanjung Perempuan (Kumpulan Cerita Pendek)*. Depok: Komodo Books. 192 hlm.
9. Agusta K. 2014. *I Found You in Natuna*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 180 hlm.
10. Antje Missbach. 2016. *Troubled Transit: Politik Indonesia Bagi Para Pencari Suaka*. Jakarta: YOI. 348 hlm.
11. Arie Pujilestari. 2013. *Biwar Sang Penakluk Naga*. Yogyakarta: Jogja Great! Publisher. 110 hlm.
12. B.M. Syamsuddin. 1997. *Jiro San, tak Elok Menangis: Kumpulan Cerita Pendek*. Pekanbaru: Yayasan Sagang. (salinan)
13. Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna. 2010. *Buku Saku Kabupaten Natuna 2009*. Natuna: BPS Natuna. 114 hlm.
14. Badris Gifari. 2007. *Menyongsong Natuna MAS 2020 Bersihkan Natuna dari Maksiat*. Natuna: MUI Kabupaten Natuna. 178 hlm.
15. Bidang Kebudayaan dan Cagar Budaya (penyusun). 2010. *Kebudayaan dan Cagar Budaya Kabupaten Natuna*. Natuna: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Natuna. 95 hlm.
16. Blogger Kepri. 2016. *Jelajah Kepri*. Jakarta: Leutikaprio.
17. B.M. Syamsuddin. 1983. *Damak dan Jalak*. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 364 hlm.
18. B.M. Syamsuddin. 1984. *Beraim Panglima Kasu Barat*. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 203 hlm.

19. BM. Syamsuddin. 1984. *Tun Biajid 1*. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 187 hlm.
20. BM. Syamsuddin. 1984. *Tun Biajid 2*. Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 215 hlm.
21. BM. Syamsuddin. 1997, cetakan ke-2. *Cerita Rakyat dari Natuna*. Jakarta: Grasindo. 54 hlm.
22. BM. Syamsuddin. 1998, cetakan ke-2. *Cerita Rakyat dari Bintan*. Jakarta: Grasindo. 62 hlm.
23. BM. Syamsuddin. 1999, cetakan ke-3. *Cerita Rakyat dari Riau 2*. Jakarta: Grasindo. 56 hlm.
24. BM. Syamsuddin. 2000, cetakan ke-8. *Cerita Rakyat dari Riau*. Jakarta: Grasindo. 55 hlm.
25. BM. Syamsuddin. 2001, cetakan ke-3. *Cerita Rakyat dari Batam*. Jakarta: Grasindo. 55 hlm.
26. BM. Syamsuddin. 2011, cetakan ke-7. *Batu Belah Batu Bertangkup: Cerita Rakyat di Kepulauan Siantan*. Jakarta: Balai Pustaka. 48 hlm.
27. Buku Panduan MTQ II Provinsi Kepulauan Riau 2008
28. Candra Ibrahim. 2008. *Membranding Batam, Menjual Kepri*. Batam dan Depok: Forum Graha Pena Batam dan KataKita.
29. Datuk Drs. H. Nyat Kadir, dkk. 2014. *Prosesi Tepuk Tepung Tawar*. Batam: Lembaga Adat Melayu Kepulauan Riau
30. Dhina Arriyana (ed). 2016. *Potensi Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
31. Dian K. 2017. *Seri Cerita Rakyat 34 Provinsi: Legenda Pulau Senua*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer. 32 hlm.
32. Ellyzan Katan. 2011. *Mimpi-mimpi May*. Pekanbaru: Seligi Press. 316 hlm.
33. Ellyzan Katan. *Pilih Mana, Membaca atau Menulis?*
34. Ellyzan Katan. 2013. *Penduduk dan Pemberdayaan: Catatan Pembangunan Kependudukan*. Pekanbaru: Seligi Press.
35. Ellyzan Katan. 2008. *Getah Damar*. Pekanbaru: UIR Press.
36. Ellyzan Katan. 2012. *Kepulauan Anambas dalam Kronik Pembangunan Semasa (Catatan Pelaksanaan Otonom Daerah di Kepulauan Riau)*. Pekanbaru: Seligi Press.
37. H. Asmui Bakar. 2010. *Mari Bermain Mendu (Penggah Raja Muda)*. Natuna: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
38. H. Idrus M. Thahar. 2011. *Tuk Min Mengamuk (Kumpulan Cerita Pendek dan Puisi)*. Natuna: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Natuna. 113 hlm.
39. H. Tirtayasa. 2010. *Dalam Naungan Mukjizat Cinta (Antologi Fiksi Penggugah Jiwa)*. Bantul: Pustaka Prisma. 490 hlm.
40. H. Umar Natuna. 2008. *Agama Transformasi Sosial: Perspektif Natuna Mas 2020*. Natuna: STAI Natuna Press. 178 hlm.
41. Hadisun, dkk. 2017. *Pakaian dan Tata Rias Tradisional Melayu*. Natuna: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Natuna. 20 hlm.

42. Hadisun, dkk. 2017. *Tata Cara Nikah Kawin Menurut Adat Istiadat Melayu Natuna dan Kepulauan Riau*. Natuna: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Natuna. 95 hlm.
43. Henri Chambert-Loir. 2014. *Iskandar Zulkarnain, Dewa Mendu, Muhammad Bakir dan Kawan-kawan: Lima Belas Karangan tentang Sastra Indonesia Lama*. Jakarta: KPG. 398 hlm.
44. Irwan Djamiluddin. Syair, Duit, dan Poli(geli)tik. Yogyakarta: Basma. 114 hlm.
45. Isye Ismayawati. 2013. *Manusia Perahu: Tragedi Kemanusiaan di Pulau Galang*. Jakarta: Kompas Media Nusantara. 220 hlm.
46. Jamal Rahman Iroth. 2017. *Natuna: Ikhtisar Menjaga Perbatasan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 113 hlm.
47. Kelompok Kerja DATATIK. 2009. *Profil Pendidikan Natuna 2009*. Natuna: Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna. 200 hlm.
48. Khairunnas Rajab dan Ilyas Sabli. 2010. *Islam Kholistik: Realitas Kesehatan Mental dan Solusi Keummatan*. Riau: SUSKA Press.
49. Lia Mustafa. 2008. *Motif Tikar Kabupaten Natuna*. Yogyakarta: Bigraf dan Dekranasda Kabupaten Natuna.
50. Lucas Partanda Kustoro, dkk. 2015. *Dibalik Peradaban Keramik Natuna*. Jakarta: Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 78 hlm.
51. Muhammad Iqbal, dkk (suntingan). 2013. *Saujana Natuna*. Batam: Batam Pos. 75 hlm.
52. Mustafa. 2014. *Adat Istiadat Nikah Kawin Melayu Tempatan Natuna*. Natuna: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna. 38 hlm.
53. Peter A. Rohi. 2010. *Natuna Kapal Induk Amerika*. Jakarta: Adibatama Komunika. 182 hlm.
54. Raja Ali Kelana. 1986. *Pohon Perhimpunan: Kisah Perjalanan Raja Ali Kelana ke Pulau Tujuh*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
55. Rido Miduk Sugandi Batubara, dkk. 2013. *Manikam Biru di Pagar Nusantara*. Jakarta: PT Tempo Inti Media dan KKP RI. 202 hlm.
56. Romi Andika. 2013. *Jejak*. Yogyakarta: Leutikaprio. 144 hlm.
57. Saibansah Dardani. 2015. *Tol Laut dari Natuna ke Papua*. Jakarta: Persatuan Wartawan Indonesia. 107 hlm.
58. Siti Fatimah Nur Azmah, dkk. 2018. *Asa dan Rasa di Perbatasan Indonesia Pulau Natuna*. Tangerang: PPM LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 169 hlm.
59. Syafaruddin. 2011. *Meniti Pucuk Gelombang*. Kepulauan Riau: Asosiasi Tradisi Lisan Mayang Kuase Riau Kepulauan. 87 hlm.
60. Syamsul Hilal. 2004. *Nakhoda Saman Lain (Cerita Rakyat Kabupaten Natuna)*. Pekanbaru: Unri Press. 107 hlm.
61. Syamsul Hilal. 2011. *Hikayat Dewa Mendu (Cerita Rakyat Natuna)*. Natuna: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Natuna. 120 hlm.
62. Syamsul Hilal. 2011. *Nakhoda Saman Lain (Cerita Rakyat Natuna)*. Natuna: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Natuna. 106 hlm.

63. Tan Pajar. 2018. *Tolong Beri Judul Sajakku*. Yogyakarta: LKIS Pustaka Sastra. 200 hlm.
64. Tim Penggerak PKK Kabupaten Natuna POKJA III. 2008. *Buku Masakan Natuna*. Natuna.
65. Wan Tarhusin. 2002. *Imbas Perang Pasific di Kepulauan Anambas Natuna (Kepulauan Riau)*. Tanjungpinang: Milaz Grafika. 220 hlm.
66. Wan Tarhusin. 2010. *Bunguran Pulau Serindit*. Natuna: Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Natuna. 46 hlm.
67. Wan Tarhusin. 2011. *Kemaharajaan Melayu Bintan Balik ke Pangkalan Jalan*. Tanjungpinang: Milaz Grafika.
68. Wan Tarhusin. 2012. *Kepulauan Natuna Ujung Tanduk Ketahanan Nasional NKRI*. Tanjungpinang: Milaz Grafika.
69. Ellyzan Katan. 2017. *Open Fracture Os Humerus 1/3 Distal: Dari Titik Nol ke Puncak Kesembuhan*. Tanjungpinang: Milaz Grafika.
70. B.M. Syamsuddin. 1981. *Si Kelincing dengan Sepasang terompah Nik Gas: Cerita Rakyat di Pulau Bunguran*. Jakarta: Balai Pustaka. 56 hlm.

B. Jurnal, Penelitian, Artikel, Makalah, Diktat.

1. Destriyadi. 2019. *Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Natuna: Kajian Tradisi Lisan*. Universitas Negeri Jakarta. Skripsi.
2. BM. Syamsuddin. 1995. *Dalam Alam Perkembangan Sijori Bahasa dan Sastra Melayu Akan Membersit Memetik Bunga Budaya Daerah*. Dialog Selatan II, Pekanbaru, 11-13 Desember. Dewan Kesenian Riau.
3. Asmui Bakar. 2005. *Mengenal Permainan Gasing di Wilayah BKSNT Tanjungpinang*. Workshop dan Pameran Tradisional (Permainan Gasing). Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Deputi Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan, Asdep Urusan Tradisi.
4. *Rencana Tata Ruang Wilayah untuk Kebudayaan*
5. Suhartati M. Natsir, dkk. 2012. *The Distribution of Benthic Foraminiferal Assemblages in Serasan Island of Riau Island. Proc Soc Indon Biodiv Intl Conf*, Vol. 1, pp. 113-117, Juli.
6. Potensi Perikanan Laut Kabupaten Natuna (Printout PPT)
7. Menggali Potensi Kerjasama ASEAN dengan Mitra Wicara untuk Kebutuhan Pembangunan di Daerah. Seminar. (Printout PPT)
8. Kumpulan Makalah Seminar Internasional dengan tema “Tamadun Melayu dan Transformasi Masyarakat Ekonomi ASEAN; Perspektif Natuna Cerdas, Mandiri, dan Berkeadaban”. 2016. STAI Natuna. (hanya ada 3 dari 6 pemakalah)
9. Karen Kartomi Thomas. 2017. Puisi di dalam Teater Indonesia-Melayu: Mendu dalam Kepulauan Riau Indonesia dengan referensi khusus kepada lirik lagu *ladun* dan *nasib*.

C. Kliping

1. Memorandum United States Government. 9 Maret 1992.

2. BM. Syamsuddin. Sajak *Oil Well dan Keluh Langkang Kapal Tua*. Haluan Padang no. 244 tahun ke XXVI, Selasa, 9 September 1975. Halaman 3.
3. BM. Syamsuddin. Cerpen *Laut Deru Menderu*. Harian Riau Post tahun 3 no 211. Selasa, 19 November 1991. Halaman 5.
4. BM. Syamsuddin. Cerpen *Kembali ke Bintan*. Harian Riau Post. Selasa, 3 April 1991. Halaman 5.
5. BM. Syamsuddin. Cerpen *Selisung Arus Bersiung*. Jakarta: Suara Karya Minggu tahun XXII nomor 1083. Minggu, Oktober 1992. Halaman 11
6. BM. Syamsuddin. Cerpen *Angku Gadang*. Jakarta: Merdeka tahun 41 nomor 306861. Minggu, 22 November 1987. Halaman 7
7. BM. Syamsuddin. Cerpen *Gadis Berpalis*. Jakarta: Mingguan Kompas tahun 27 nomor 50. Minggu, 18 Agustus 1991. Halaman 10.
8. BM. Syamsuddin. Cerpen *Perempuan Sampan*. Jakarta: Kompas tahun 26 nomor 181. Minggu, 30 Desember 1990. Halaman 10
9. BM. Syamsuddin. Cerpen *Cengkeh Pun Berbunga di Natuna*. Jakarta: Mingguan Kompas tahun 27 nomor 91. Minggu, 29 September 1991. Halaman 10
10. BM. Syamsuddin. Cerpen *Toako*. Jakarta: Mingguan Suara Karya Minggu tahun 20 nomor 996. Minggu 3 Januari 1991. Halaman 2
11. BM. Syamsuddin. Cerpen *Nang Nora*. Jakarta: Mingguan Kompas tahun 27 nomor 160. Minggu, 8 Desember 1991. Halaman 10.
12. BM. Syamsuddin. Cerpen *Taikong*. Jakarta: Suara Karya tahun 21 nomor 1051. Minggu, 4 Mei 1992. Halaman 2.
13. BM. Syamsuddin. Cerpen *Jiro San, Tak Elok Menangis*. Jakarta: Kompas tahun 28 nomor 14. Minggu, 12 Juli 1992. Halaman 2.
14. BM. Syamsuddin. Cerpen *Burung-burung Camar*. Jakarta: Suara Karya Minggu tahun 21 nomor 1827. Minggu, 3 September 1992. Halaman 2
15. BM. Syamsuddin. Cerpen *Hanyut*. Pekanbaru: Majalah Menyimak. 28 April 1993. Halaman 40-43.
16. BM. Syamsuddin. Cerpen *Kemantan Muda Roh Belian*. Jakarta: Kompas. Tahun 29 nomor 297. Minggu, 1 Mei 1994.
17. BM. Syamsuddin. Cerpen *Tok Bandar*. Jakarta: Suara Karya tahun 24 nomor 7156. Minggu, 18 September 1994. Halaman 4
18. BM. Syamsuddin. Cerpen *Tarempa*. Jakarta: Suara Karya tahun 24 nomor 7212. Minggu, 13 November 1994. Halaman 4
19. BM. Syamsuddin. Cerpen *Bu Guru Rahimah*. Jakarta: Kompas tahun 30 nomor 190. Minggu, 8 Januari 1995. Halaman 17.
20. BM. Syamsuddin. Cerpen *Bianglala di Langit Natuna*. Jakarta: Suara Karya tahun XXV nomor 7396. Minggu, 28 Mei 1995. Halaman 5.
21. BM. Syamsuddin. Esai *Teater Melayu: Mendu dan Makyong*. 25 Agustus 1992
22. Kumpulan tulisan B.M. Syamsuddin di media cetak medio 1984-1987. 14 hlm.

D. Manuskrip

1. B.M. Syamsuddin. 1995. *Cerita bergambar: Laksemana Hang Tuah Dewala Pulau Siantan: Bacaan anak-anak kelas 4-5 SD*. 10 hlm. (belum diterbitkan)

2. B.M. Syamsuddin. (tidak diketahui). *Nakhoda Sahih*. 27 hlm. (belum diterbitkan)
3. B.M. Syamsuddin. 1990. *Demang Megat Serindit Dina Mahkota: cerita rakyat dari Natuna*. 27 hlm. Ket: manuskrip pemenang pertama sayembara mengarang cerita rakyat daerah Riau tahun 1990 se-provinsi Riau. (belum diterbitkan).

E. Soft Format (PDF, word)

1. H. Idrus M. Thahar. *Ilun Anak Natuna*. Pekanbaru: Yayasan Sagang Pekanbaru. 152 hlm.
2. KAREN KARTOMI
3. B.M. Syamsuddin. 2010. *Batu Belah Batu Bertangkup: Cerita Rakyat dari Siantan*. Jakarta: Balai Pustaka. 58 hlm.
4. B.M. Syamsuddin. 1981. *Si Kelincing dengan Sepasang terompah Nik Gas: Cerita Rakyat di Pulau Bunguran*. Jakarta: Balai Pustaka. 56 hlm.
5. B.M. Syamsuddin. 1994. *Debar Laut Galang*. Kumpulan tulisan lembar budaya Riau Pos. Pekanbaru: Sagang.
6. Under The Authority Of The Secretary Of The Navy. 1925 (second edition) Asiatic Pilot Volume V: *Sunda Strait and The Southern Approaches to China Sea with West and North Coasts of Borneo and Off-Lying Dangers*. Published By The Hydrographic Office.
7. A.L. Van Hasselt En H. J. E. F. Schwartz. 1898. *De Poelau Toedjoeh In Het Zuidelijk Gedeelte Der Chineesche Zee*. Leiden: E. J. Brill
8. Sonny C. Wibisono. *Arkeologi Natuna: Koridor Maritim di Perairan Laut Cina Selatan*. (2014). Kalpataru Majalah Arkeologi Volume 23 No. 2. Pusat Arkeologi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Tim Penyusun. 2019. *Pokok-pokok Pikiran Kebudayaan Kabupaten Natuna*. Natuna: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Natuna.
10. Sailing Directions (Enroute) For Borneo, Jawa, Sulawesi And Nusa Tenggara. First Edition, 1979. Published By The Defense Mapping Agency Hydrographic/Topographic Center.
11. Sailing Directions For Soenda Strait And The Western And Northeast Coasts Of Borneo And Off-Lying Islands. Fifth Edition 1951 (Revised Edition, 1975). Published By The Defense Mapping Agency Hydrographic Center.
12. Shinatria Adhityatama & Priyatno Hadi Sulistyarto. (2018). *Bukti Langsung Interaksi Perdagangan Di Kepulauan Riau: Studi Pada Situs Arkeologi Bawah Air Di Pulau Natuna Dan Pulau Bintan*. Jurnal Segara Vol. 14 No. 3 Desember 2018: 127-135.
13. Adhityatama, S. & Sulistyarto, P.H. (2015). *Eksplorasi Situs Arkeologi Bawah Air: Situs Pulau Buton/Kapal Qing di Kepulauan Natuna, Provinsi Kepulauan Riau*. Varuna: Jurnal Arkeologi Bawah Air, Vol 9: 1-15.
14. Ira Dillenia & Rainer Arief Troa. 2016. *Identifikasi Situs Kapal Karam Bersejarah "Karang Panjang" Di Perairan Pulau Laut Natuna*. Jurnal Kelautan Nasional, Vol. 11, No. 1, April 2016, Hal 11-20
15. Umar Natuna. 2013. *Restorasi Tamadun Melayu ;Suatu Upaya Membangun Karakter dan Keunggulan PTAIS*. Jurnal Madania: Volume 3: 1, 2013.

16. Karen Kartomi Thomas. 2015. *Cultural Survival, Continuance and the Oral Tradition: Mendu Theatre of the Riau Islands Province, Indonesia*. IICAS: Vol. 2, Number 2 December 2015.
17. Karen Kartomi Thomas. 2016. *Theatrical Change Paralleling Socio Political Developments in Indonesia's Natuna Archipelago in the South China Sea: The Case for Malay Mendu Theatre Performance*. *Indonesia And The Malay World*, 2016 VOL. 44, NO. 130, 327–341.
18. Karen Kartomi Thomas. 2017. *Poetics in Indonesian-Malay Theatre: Mendu in Indonesia's Northern Riau Islands with Special Reference to Ladun and Nasib Song Lyrics*. *International Journal Of Indonesian Studies*, Issue 4.
19. Karen Kartomi Thomas. 2015. *Masks of Sumatra*. *Asian Theatre Journal*, vol. 32, no. 2 (Fall 2015). University of Hawai'i Press.
20. Sindu Galba & Ors. Sudiono, M. Hum. 2007. *Folklor Nusantara Ungkapan Tradisional Masyarakat Melayu Natuna Provinsi Kepulauan Riau*. Jakarta: Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film Oepartemen Kebudayaan dan Pariwisata.
21. Anastasia Wiwik Swastiwi. 2012. *Toponimi Daerah Natuna*. Tanjungpinang: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional.
22. COREMAP II. 2005. *Kajian Kearifan Lokal Masyarakat di Sabang Mawang, Sededap, dan Pulau Tiga, Kecamatan Bunguran Barat Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau*. Riau: Research and development center of aquatic and environmental, Resource management, University of Riau.
23. Anastasia Wiwik Swastiwi & Dedi Arman. 2018. *Natuna: Potret Masyarakat Dan Budayanya*. Tanjung pinang: Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau.

F. Antologi

1. Yoana Dianika, dkk. 2017. *Indonesia Bercerita: Kisah-kisah Rakyat yang Terlupakan*. Tangerang Selatan: Pustaka Alvabet. 532 hlm. (Asal-usul Selat Nasi-Riawani Elyta)
2. B.M. Syamsuddin, dkk. 2016. *Kado Istimewa: Cerpen Pilihan Kompas 1992*. Jakarta: Kompas Media Nusantara. 156 hlm. (Cengkeh Pun Berbunga di Natuna-BM. Syamsuddin)
3. Bang Noval, dkk. 2018. *Karena Tuhan Mencintai Kita*. Jakarta: Bukuloe. 122 hlm. (Hutang Zahra-Bang Noval)
4. *Antologi Cerpen Teater Zat*. 2018. *Mendu Laut*. Yogyakarta: Jual Buku Sastra. 92 hlm. (Mendu Laut-Destriyadi Imam Nuryaddin)
5. Moh. Zahirul Alim, dkk. 2018. *Natunees: Natuna Berkisah*. Sleman: Penerbit Deepublish. 162 hlm.
6. *Antologi Cerpen Natuna*. 2011. *Senandung Rindu Natuna*. Serang: GONG Publishing. 150 hlm.
7. Ilyas Sabli, Chaidir Char, dan JBR Yahya. *Membaca Natuna: Puisi Berserapah*. 39 hlm.
8. Muhammad Muqorrobin Ist, dkk. 2020. *Narasi dari Penjuru*. Sukoharjo: Oase Pustaka. 186 hlm. (Pengajar Muda penempatan Natuna angkatan XVII)